

**MODUL
TEKNIK TATA
RIAS
DALAM
KEHIDUPAN
SEHARI-HARI**

KATA PENGANTAR

Atas karunia Allah dan berkat ridho-Nya semata, penyusunan Modul ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Puja dan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang melimpahkan hidayahNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Modul sebagai tugas Bahan Ajar. Modul ini membahas topik tentang “*Teknik Tata Rias Dalam Kehidupan Sehari-hari*”. Dalam pembuatan modul ini, penyusun memperoleh petunjuk serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penyusun rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang telah membimbing dalam pembuatan tugas ini.
2. Bapak Drs. Zainul Ahidin, M.Pd. dan Ibu Herlina Ike Oktaviani, S.Pd, M.Pd. selaku pengajar Bahan Ajar.
3. Teman-teman yang turut memberikan masukan.

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam pembuatan Modul ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Malang, 11 November 2020

Meita Syahrani Nurfida

DAFTAR ISI

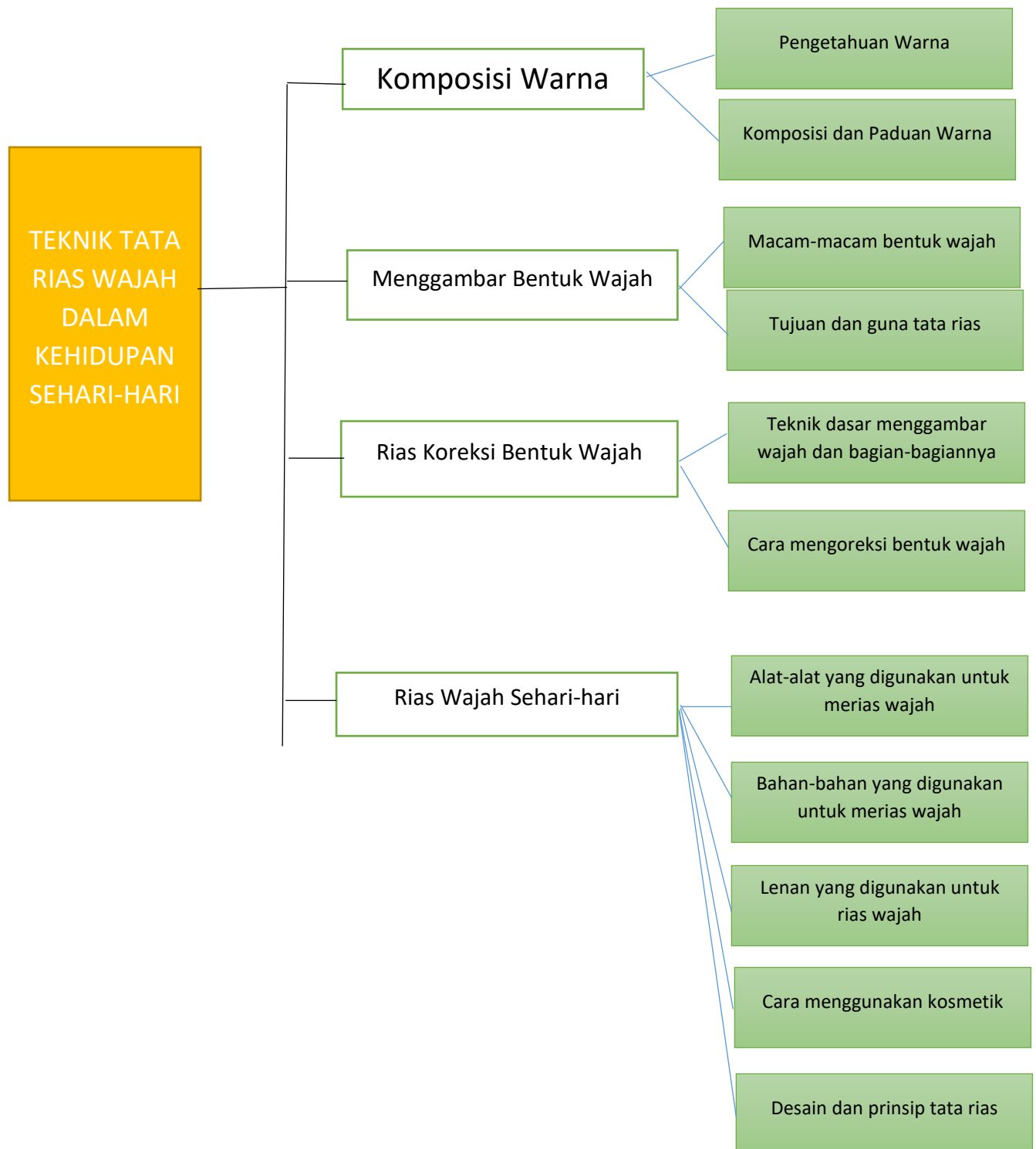
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PETA KOMPETENSI	1
B. PETA KONSEP	2
C. Deskripsi	3
D. Tujuan Pembelajaran	3
E. Relevansi Isi	3
BAB II PEMBAHASAN	4
A. Kegiatan Belajar	4
1. Kegiatan Belajar 1 : Komposisi Warna	4
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	4
b. Uraian Materi	4
c. Latihan.....	5
d. Rangkuman	5
e. Tes Formatif	6
f. Kunci Jawaban Formatif	8
g. Lembar Kerja	8
2. Kegiatan Belajar 2 : Menggambar Bentuk Wajah	9
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	9
b. Uraian Materi	9
c. Latihan	11
d. Rangkuman	11
e. Tes Formatif	11
f. Kunci Jawaban Formatif	13
3. Kegiatan Belajar 3 : Rias Koreksi Bentuk Wajah.....	14
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	14
b. Uraian Materi	14
c. Latihan	24
d. Rangkuman	24
e. Tes Formatif	24
f. Kunci Jawaban Formatif	28
g. Lembar Kerja	28
4. Kegiatan Belajar 4 : Rias Wajah Sehari-hari	30
a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran	30
b. Uraian Materi	30
c. Latihan.....	35
d. Rangkuman	36
e. Tes Formatif	36
f. Kunci Jawaban Formatif	39
BAB III EVALUASI	40
a. Kognitif skill	40
b. Psikomotor skill	40
c. Kunci jawaban	40
Daftar Pustaka.....	41

BAB I PENDAHULUAN

- PETA KOMPETENSI



- PETA KONSEP



- **DESKRIPSI MODUL**

Modul ini berisi materi tentang pengetahuan warna, komposisi dan paduan warna, ukuran dan bentuk wajah dan ketrampilan tentang teknik dasar menggambar wajah dan bagian-bagiannya , macam-macam bentuk wajah, cara mengoreksi bentuk wajah, tujuan dan guna tata rias wajah, mengetahui dan bisa menggunakan alat, bahan dan lenan kosmetik, mengetahui desain dan prinsip rias wajah, mengoreksi bentuk mata, alis, pipi dan bibir untuk rias wajah pagi, sore, dan malam.

- **TUJUAN**

- a. Mahasiswa (A) dapat memahami dan menerapkan komposisi warna dalam tata rias (B) dengan menghasilkan campuran warna (C) secara tepat (D)
- b. Mahasiswa (A) mampu mengkategorikan macam-macam bentuk wajah dan memahami tujuan dan guna tata rias (B) yang dipelajari dalam tata rias (C) dengan baik dan benar (D)
- c. Mahasiswa (A) dapat menerapkan cara mengoreksi bentuk wajah (B) dengan mempraktikkan teknik dasar menggambar wajah (C) dengan tepat (D)
- d. Mahasiswa (A) mampu menyesuaikan riasan wajah yang digunakan sehari-hari (B) berdasarkan prinsip tata rias (C) dengan benar (D)

- **RELEVANSI ISI**

Pada modul berjudul teknik tata rias dalam kehidupan sehari-hari berisi 4 bab yang pertama yaitu komposisi warna. Yang berisi tentang pengetahuan warna beserta komposisi dan paduan warna disertai campuran warna yang dibutuhkan untuk warna primer dan sekunder.

Bab 2 pada modul ini berisi mengenai macam-macam bentuk wajah serta tujuan dan guna tata rias. Selanjutnya bab 3 berisi cara mengoreksi bentuk wajah serta teknik dasar menggambar bentuk wajah.

Bab 4 pada modul ini berisi tentang alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam tata rias, cara menggunakan kosmetik, serta desain dan prinsip dalam tata rias agar tidak merusak kulit sehingga hasil tata rias sesuai dengan yang diinginkan.

BAB II

ISI

KEGIATAN BELAJAR 1

a. Tujuan kegiatan pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengetahuan warna
2. Mahasiswa mampu menerapkan komposisi dan paduan warna

b. Uraian Materi

KOMPOSISI WARNA

1. Pengetahuan Warna

Warna sangat berperan dalam pembuatan desain dalam riasan wajah. Pemilihan warna yang tepat dapat membuat riasan wajah semakin menarik dan tepat. Agar bisa menggunakan dan memadukan warna dengan baik, maka diperlukan pengetahuan tentang warna.

Teori warna dari Louis Prang, mengemukakan bermacam-macam warna yang berasal dari warna primer, yaitu warna merah, kuning dan biru. Warna sekunder didapat dari mencampur dua macam warna primer dengan perbandingan yang sama, misalnya:

- a. warna merah dan biru akan menghasilkan warna ungu.
- b. warna merah dan kuning akan menghasilkan warna jingga.
- c. warna biru dan kuning akan menghasilkan warna hijau.

Campuran warna primer dan warna sekunder dengan perbandingan yang sama menghasilkan warna intermediet, misalnya:

- a. warna merah dan jingga, menghasilkan warna merah jingga
- b. warna merah dan ungu menghasilkan warna merah ungu.
- c. warna biru dan ungu, menghasilkan warna biru ungu.
- d. warna hijau dan biru menghasilkan warna hijau biru
- e. warna kuning dan jingga menghasilkan warna kuning jingga.
- f. warna hijau dan kuning, menghasilkan warna hijau kuning.

2. Komposisi dan Paduan Warna

Semua warna yang ada didalam lingkaran warna disebut hue. Hue adalah warna yang belum dicampur sama sekali dengan warna hitam atau putih. Jumlah hue yang terdapat dalam lingkaran warna tersebut hanya terdiri dari sebagian kecil dari sekian banyak hue yang jumlahnya tak terhingga.

Value adalah nilai gelap terangnya warna, yang diperoleh dari mencampurkan warna hitam dan putih, misalnya hue merah dicampur dengan hitam akan menghasilkan warna gelap (tua), sedangkan bila hue merah dicampur dengan warna putih akan menghasilkan warna merah muda.

Warna putih adalah value tertinggi, sedangkan warna hitam adalah value terendah. Hue yang sudah di campur dengan warna putih disebut warna tint, sedangkan hue yang di campur dengan warna hitam disebut shade. Secara psikologis setiap jenis warna akan menghasilkan kesan yang berbeda, misalnya:

- a. Kelompok warna biru atau hijau berkesan dingin, menjauh dan kecil.
- b. Kelompok warna merah atau jingga berkesan panas, dekat dan besar.
- c. Kelompok warna tint terkesan ringan dan terang.
- d. Kelompok warna shade terkesan berat dan gelap.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman materi diatas, kerjakan latihan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan warna primer ?
2. Apa yang dimaksud dengan warna sekunder ?
3. Apa yang dimaksud dengan warna intermediet ?

RANGKUMAN

1. Warna primer adalah warna dasar yang bukan campuran warna-warna lain. Teori warna dari Louis Prang, mengemukakan bahwa bermacam-macam warna yang semula berasal dari warna primer, yaitu warna: merah, kuning dan biru.
2. Warna sekunder adalah hasil percampuran warna-warna primer, dengan proporsi 1 banding 1. Misalnya, jingga adalah hasil campuran merah dan kuning, hijau adalah campuran biru dan kuning, dan ungu adalah campuran merah dan biru.
3. Warna intermediet adalah warna perantara, yaitu warna yang ada diantara warna primer dan sekunder dengan perbandingan yang sama.

TES FORMATIF

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Campuran warna merah dan biru menghasilkan warna....
 - a. Kuning
 - b. Hijau
 - c. Ungu
 - d. Jingga
 - e. Merah
2. Warna jingga adalah percampuran dari warna...
 - a. Merah dan kuning
 - b. Biru dan merah
 - c. Biru dan kuning
 - d. Ungu dan kuning
 - e. Ungu dan biru
3. Warna intermediet adalah percampuran dari warna...
 - a. Primer dan sekunder
 - b. Primer dan primer
 - c. Sekunder dan sekunder
 - d. Primer dan netral
 - e. Sekunder dan netral
4. Perbandingan percampuran warna primer agar menghasilkan warna sekunder adalah...
 - a. 2:1
 - b. 1:3
 - c. 1:1
 - d. 1:2
 - e. 3:1
5. Campuran warna biru dan kuning akan menghasilkan warna...
 - a. Biru
 - b. Merah
 - c. Jingga
 - d. Hijau

- e. Ungu
- 6. Warna yang merupakan value tertinggi adalah warna...
 - a. Kuning
 - b. Biru
 - c. Putih
 - d. Hitam
 - e. Merah
- 7. Warna yang merupakan value terendah adalah warna...
 - a. Hitam
 - b. Kuning
 - c. Merah
 - d. Putih
 - e. Biru
- 8. Apa yang dimaksud dengan Hue...
 - a. Warna yang sudah dicampur dengan warna putih
 - b. Warna yang sudah dicampur dengan warna hitam
 - c. Warna yang sudah dicampur dengan warna hitam dan putih
 - d. Warna yang belum dicampur dengan warna hitam dan putih
 - e. Warna yang sudah dicampur
- 9. Apa yang dimaksud dengan tint...
 - a. Warna yang sudah dicampur dengan warna putih
 - b. Warna yang sudah dicampur dengan warna hitam
 - c. Warna yang sudah dicampur dengan warna hitam dan putih
 - d. Warna yang belum dicampur dengan warna hitam dan putih
 - e. Warna yang sudah dicampur
- 10. Apa yang dimaksud dengan shade...
 - a. Warna yang sudah dicampur dengan warna putih
 - b. Warna yang sudah dicampur dengan warna hitam
 - c. Warna yang sudah dicampur dengan warna hitam dan putih
 - d. Warna yang belum dicampur dengan warna hitam dan putih
 - e. Warna yang sudah dicampur

KUNCI JAWABAN FORMATIF

1. C
2. A
3. A
4. C
5. D
6. C
7. A
8. D
9. A
10. B

LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang diperlukan dalam mempelajari komposisi dan paduan warna yaitu alat tulis, pensil warna, dan kertas gambar

2. Bahan

Bahan yang diperlukan yaitu pewarna gambar dan kosmetik kit

3. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja : Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan dan menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman.

2) Persiapan pribadi : Mengenakan pakaian kerja

b. Pelaksanaan

1) Memahami teori warna

2) Membuat komposisi dan paduan warna

KEGIATAN BELAJAR 2

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Mahasiswa mampu melakukan teknik dasar menggambar wajah beserta bagian-bagiannya

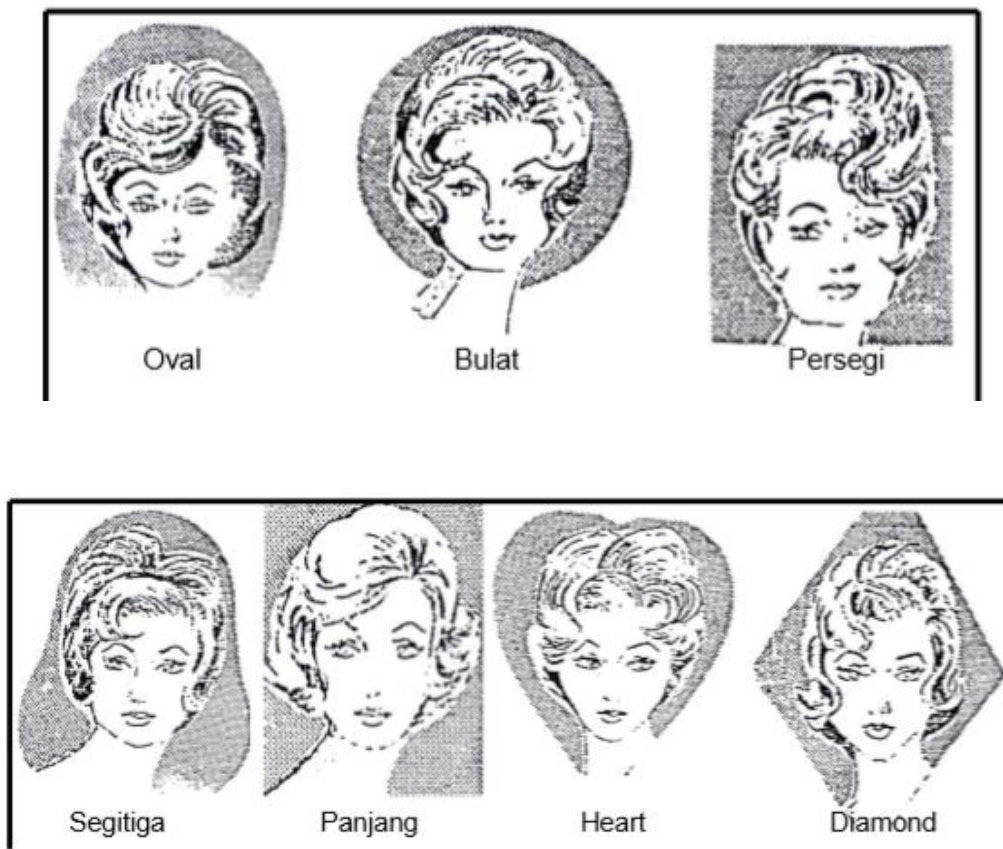
b. Uraian Materi

MENG GAMBAR BENTUK WAJAH

Sebelum make up wajah yang perlu diperhatikan adalah kekurangan yang ada pada wajah agar bisa dilakukan perbaikan, dan kelebihan yang ada perlu ditunjukkan untuk menambah penampilan seseorang menjadi lebih cantik. Koreksii pada tata rias wajah diperlukan berdasarkan atas prinsip bahwa bentuk wajah yang dianggap kurang lonjong dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya menjadi lebih baik. Bentuk wajah yang dianggap sempurna yaitu adalah bentuk wajah lonjong (oval). Bentuk ini paling ideal dan paling bersifat fotogenik. Wajah yang berbentuk selain oval atau lonjong bisa dirias sehingga menjadi bentuk oval. Tujuan memperhatikan wajah wajah yaitu untuk mengetahui bentuk wajah orang yang ingin diirias, mengoreksi bila ada kekurangan untuk ditutup atau disamarkan dan menonjolkan bagian yang indah sehingga diperoleh hasil riasan yang sempurna sesuai dengan yang diinginkan.

1. Macam-Macam Bentuk Wajah

Dalam merias wajah bentuk wajah termasuk faktor yang harus dipertimbangkan agar riasan wajah sesuai dan memiliki nilai estetika keindahan bagi penampilan, karena sebagaimana tujuan dari merias wajah selain untuk mempercantik juga dapat dimaksudkan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang dimiliki wajah. Bentuk wajah terdiri atas bentuk wajah lonjong(oval), bulat, persegi, panjang, belah ketupat, segitiga, dan bentuk segitiga terbalik.



Gambar 2.1 Berbagai Bentuk Wajah

2. Tujuan Dan Guna Tata Rias

Rias diri merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya kaum wanita. Telah menjadi suatu hal yang wajar, bahwa semua yang indah itu akan menarik perhatian . Keinginan untuk merias diri pada manusia sudah ada sejak zaman dahulu kala meski dengan bahan dan alat yang masih sangat sederhana. Rias diri adalah suatu seni yang dimiliki oleh tiap manusia. Seni merias diri tidak sama bagi setiap individu.

Wajah yang kurang cantik dapat diperbaiki dengan menggunakan make up kosmetik rias yang tepat. Warna, model, kosmetik yang sesuai dengan warna kulit dapat membuat seseorang bertambah cantik dan menambah daya tarik.

Rias wajah bertujuan untuk memperbaiki kekurangan wajah dengan menutupi kekurangan-kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang asli pada wajah. Rias wajah adalah suatu seni yang tergantung pada selera masing-masing individu.

LATIHAN

1. Sebutkan macam-macam bentuk wajah!
2. Apakah tujuan dan guna tata rias?

RAGKUMAN

1. Bentuk wajah terdiri dari bentuk wajah lonjong/oval, bulat, persegi, panjang, belah ketupat, segitiga, dan bentuk segitiga terbalik.
2. Dalam merias wajah sehari-hari bentuk wajah termasuk faktor yang harus dipertimbangkan agar rias wajah serasi dan memiliki nilai tambah bagi penampilan, karena sebagaimana tujuan dari merias wajah selain untuk mempercantik juga dapat dimaksudkan untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang dimiliki.

TES FORMATIF

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Apa yang perlu diperhatikan sebelum melakukan rias wajah?
 - a. Kekurangan wajah
 - b. Kelebihan wajah
 - c. Perbaikan wajah
 - d. Kecantikan wajah
 - e. Semua jawaban benar
2. Bentuk wajah yang dinilai paling sempurna adalah...
 - a. Bulat
 - b. Oval
 - c. Segitiga
 - d. Pesegi
 - e. Persegi panjang
3. Tujuan dari diagnosa wajah adalah...
 - a. mengetahui bentuk wajah seseorang yang akan dirias
 - b. mengoreksi bila ada kekurangan untuk ditutup atau disamarkan
 - c. menonjolkan bagian yang indah sehingga diperoleh hasil riasan yang sempurna sesuai dengan yang diinginkan
 - d. semua jawaban benar

4. Yang bukan termasuk macam-macam bentuk wajah adalah...
 - a. Bulat
 - b. Oval
 - c. Trapesium
 - d. Persegi
 - e. Segitiga
5. Tujuan dari rias wajah yaitu...
 - a. memperbaiki rupa wajah dengan menutupi kekurangan-kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang asli
 - b. mengetahui bentuk wajah seseorang yang akan dirias
 - c. menutupi wajah asli
 - d. mempercantik diri
 - e. menipu orang lain

KUNCI JAWABAN FORMATIF

1. A
2. B
3. D
4. C
5. A

KEGIATAN BELAJAR 3

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Mengkategorikan macam-macam bentuk wajah
2. Menerapkan cara mengoreksi bentuk wajah

b. Uraian Materi

RIAS KOREKSI BENTUK WAJAH

1. Teknik Dasar Menggambar Wajah Dan Bagian-Bagiannya

Sebelum masuk ke materi rias wajah yang perlu diketahui bagaimana cara menggambar wajah beserta bagianbagiannya. Saat merias wajah yang perlu ditonjolkan dan atau perlu dikoreksi yaitu bagian mata, alis dan bibir, karena ketiga bagian wajah inimerupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam tata rias. Bentuk ketiganya akan sangat-sangat mempengaruhi hasil riasan.

a. Teknik Menggambar Alis

Makeup alis akan membentuk dan memberi perhatian pada mata. Hampir semua alis perlu diperhitam dan di tipiskan, ada sebagian alis yang harus di perpanjang. Cara yang utama adalah bagaimana agar gambaralis kelihatan wajar. Pilih warna yang sesuai dengan warna rambut dan mengikuti bentuk alis.

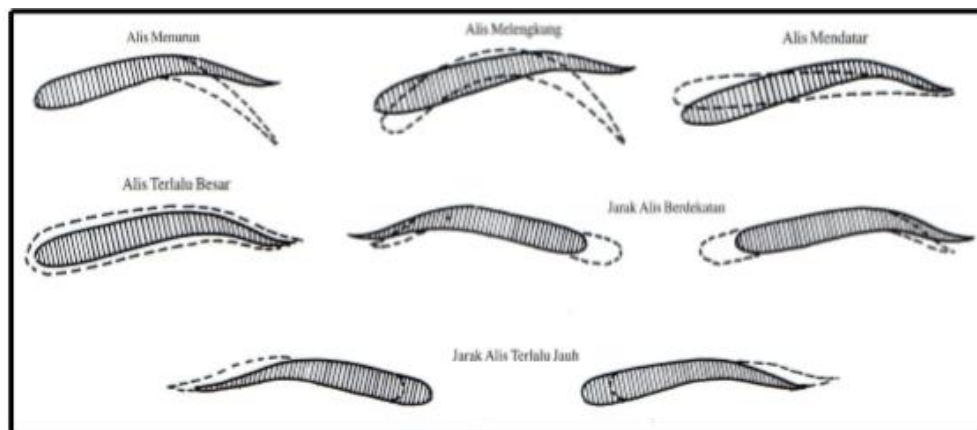
Cara gambar alis, mula-mula sikat alissearah dengan pertumbuhan bulu alis, lalubuang rambut-rambut alis yang di luar garis yang tidak di kehendaki



Gambar:3.1 Cara Menentukan Panjang Alis dan Merapikan Bulu Alis

b. Penggunaan Pensil Alis

- 1) Kepala depan rendah, lenkungan yang rendah.
- 2) mata lebar, dapat dibuat nampak sempit dengan memperpanjang garis alis ke ujung mata.
- 3) mata berhimpit, dapat dibuat agar kelihatan agak jauh dengan cara membuat jarak antara alis lebar dan diperluas ke luar.
- 4) Bentuk muka yg bulat, untuk membuat wajah kelihatan sempit dibuat lengkungan dahi yang tinggi mulai garis diatas tepi mata dan diperpanjang ke ujung tulang pipi.
- 5) Bentuk muka yg panjang, bayangan wajah dapat diperpendek dengan membentuk alis yang lurus di lengkungkan dan dibuat kecil pada ujungnya saja. Mula-mula menggaris di atas ujung mata dan ke ujung tulang pipi secara teratur.
- 6) Bentuk muka yg segi empat, muka akan kelihatan lebih lonjong jika lengkungan ujung alis tinggi.
- 7) Semua patokan di atas bisa diubah bila dikehendaki bentuk alis yang memanjang, yang paling pokok dalam membentuk alis harus disesuaikan dengan bentuk wajah, eye shadow dan eye liner.



Gambar 3.2 Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Alis

c. Teknik Menggambar Bibir

- 1) Pada bibir tebal, dapat disiasati agar kelihatan lebih tipis dengan cara membuat garis bibir agak kedalam baik atas maupun bagian bawah. Lipstick diaplikasikan tidak sampai keujung mulut dan disesuaikan dengangaris bibir baru. Warna gelap pada bagian atas dan pada bagian bawah bibir agak terang.
- 2) Pada Bibir Tipis, pakailah kuas bibir untukpemakain lipstick, cara mengoleskannya dilebihkan darigaris bibir asli dansebaiknya dipakai warna yang terang.
- 3) Pada Bibir Kecil, gunakan pensil bibir untukmembentuk garis bibir yang baru dengan cara membuat garis bibir diluar bibir asli dan mengoleskan lipstick sesuai dengan garis bibir baru, terutama pada ujung-ujung bibir.
- 4) Pada Bibir miring ke atas dan ke bawah, sudut bibir miringke atas dan ke bawah atau asimetris dapat dibentuk dengan mengulaskan lipstick pada sisi bibir yang tidak seimbang.



Gambar 3.3 Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Bibir

d. Teknik Menggambar Mata

- 1) Pada Mata biasa (normal memanjang). Eye liner di buat penuh, di atas tipis dan pada sudut luar mata eye liner dilebihkan ke atas dan sedikit mendatar.
- 2) Pada Mata Bulat. Eye liner di buat penuh mengikuti bentuk mata, pada sudut mata dilebihkan sedikit dan pada bagian bawah mata eyeliner dibuat mulai 3/4 mata. Pada sudut luar mata dilebihkan dan di pertemuan dengan eye liner yang ada di atasnya.
- 3) Mata Sipit. Pada mata sipit eyeliner dibuat penuh dan agak besar sesuai bentuk mata. Pada sudut mata bagian luar di lebihkan sedikit (agak ke atas). Pada bagian bawah mata dibuat agak ke bawah dengan garis mata yang sudah ada dan sudutnya di lebihkan tapi tidak rapat. Warna eye shadow yang lumayan gelap akan memberikan kesan kelopak mata lebih dalam dan mata kelihatan lebih lebar



Gambar 3.4 Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Mata

e. Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Hidung

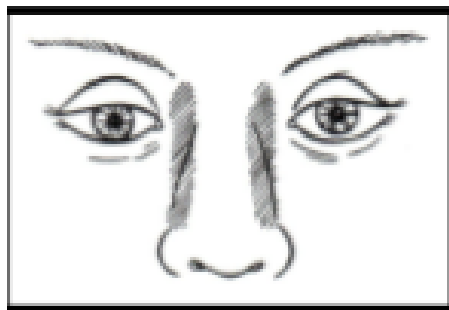
Tahapan ini dilakukan untuk bagian dari aplikasi dasar tata rias wajah dan diterapkan bersamaan bersama proses pembentukan wajah. Tujuannya adalah membentuk hidung supaya terlihat proporsional bagi wajah secara keseluruhan.

1) Batang hidung yangterlalu tinggi (mancung) : Bagian tengah batang hidung di beri warna gelap (shading) dan bagian atasserta bawah di beri warna terang (highlight)



Gambar 3.5 Teknik Koreksi Hidung Terlalu Mancung

2) Hidung yg terlalu lebar : Pada bagian batang hidung di beri warna yang terang (highlight) dan di keduatepinya di beri warna gelap (shading)



Gambar 3.6 Teknik Koreksi Hidung Terlalu Lebar

3) Pada Hidung yg panjang : Kedua sisi hidung di beri warna yang agak gelap (shading) tetapi tidak perlu sampai ke ujung hidung dan pada bagian batang hidung (tengah) diberi sedikit warna terang (highlight).



Gambar 3.7 Teknik Koreksi Hidung Panjang

4) Pada Hidung yg pendek : Kedua belah sisi hidung di beri warna gelap (shading) dan pada bagian tengah batang hidung di beri dasarbedak yang warnanya terang (highlight).



Gambar 3.8 Teknik Koreksi Hidung Terlalu Pendek

5) Pada Hidung yg mencuat ke atas : Jarur tengah punggung hidung sampai ke ujunghidung di aplikasikan bayangan gelap (shading).



Gambar 3.9 Teknik Koreksi Hidung yang Mencuat ke atas

f. Teknik Menggambar Koreksi Bentuk Dagu

1) Pada Daggu yang terlalu mundur

Aplikasi kan counter shading atau tint pada seluruh bagian dagu dan daerah dagu bagian bawah sampai ke bagian leher aplikasikan bayangan yg gelap (shade)

2) Pada Daggu yang terlalu maju

Aplikasi kan shading padadagu bagian depan yang menonjol

3). Pada Daggu yang terlalu panjang

Aplikasikan shading padadaerah dagu bagian bawah depan

4). Pada Daggu rangkap

Aplikasikan shading padadaerah dagu yang menggantung atau menumpuk sampai ke bagian leher



Gambar 3.10 Teknik Koreksi Bentuk Daggu

2. Cara Mengoreksi Bentuk Wajah

a. Koreksi Bentuk Wajah Bulat

- Shading pada bagian pipi
- Tint pada bagian dagu agar berkesan panjang
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke atas sehingga memberikan kesan lonjong



Gambar 3.11. Rias Koreksi Wajah Bentuk Bulat

b. Koreksi Bentuk Wajah Panjang

- Shading pada bagian dagu dan pada bagian dahi bagian batas rambut agar kesan bentuk wajah lebih pendek
- Tint pada bagian pipi di depan telinga agar wajah tampak lebih lebar
- Pemulas pipi diaplikasikan secara mendatar



Gambar 3.12 Rias Koreksi Bentuk Wajah Panjang

c. Koreksi Bentuk Wajah Persegi

- Shading pada bagian rahang yang menonjol

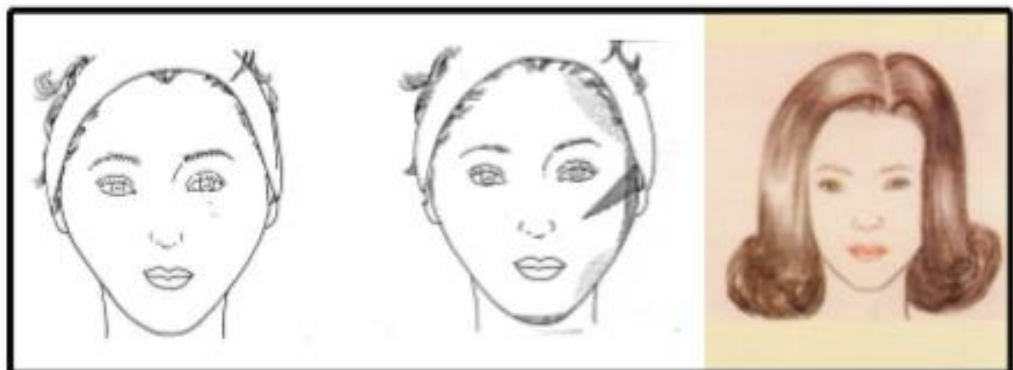
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah melebar ke samping dengan bentuk segitiga



Gambar 3.13 Rias Koreksi Bentuk Wajah Persegi

d. Koreksi Bentuk Wajah Belah Ketupat

- Shading pada daerah tulang pipi dan dagu, agar tidak tampak terlalu lebar
- Tint pada dahi kiri dan kanan serta rahang
- Shading pada dagu dan oleskan rouge dengan arah kesamping atas



Gambar 3.14 Rias Koreksi Bentuk Wajah Belah Ketupat

e. Koreksi Bentuk Wajah Segitiga

- Shading pada rahang bagian bawah.
- Tint pada dahi bagian samping untuk memberikan kesan dahi lebih lebar
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke samping atas



Gambar 3.15 Rias Koreksi Bentuk Wajah Segitiga

f. Koreksi Bentuk Wajah Segitiga Terbalik (heart/bentuk hati)

- Shading pada bagian dagu yang panjang dan bagian dahi yang lebar
- Tint pada bagian rahang yang sempit untuk memberi kesan melebar
- Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah mendatar



Gambar 3.16 Rias Koreksi Bentuk Wajah Segitiga

LATIHAN

1. Peragakan pada media, bagaimana cara menggambar alis!
2. Lakukanlah latihan menggambar alis dan bibir dengan tekun sampai anda benar-benar terampil.
3. Buatlah sketsa bentuk wajah bulat untuk dikoreksi agar kelihatan oval. Untuk mematangkan keterampilan anda dalam mendiagnosa wajah dan merias wajah untuk memberikan kesan tertentu, sesering mungkin anda melakukan latihan sampai anda merasa betul-betul terampil.

RANGKUMAN

Rias biasanya yang perlu ditonjolkan dan perlu dikoreksi adalah bagian mata, alis dan bibir, karena ketiga bagian wajah ini merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam tata rias. Bentuk ketiganya akan sangat-sangat mempengaruhi hasil riasan.

Koreksi pada tata rias wajah diperlukan berdasarkan atas prinsip bahwa bentuk wajah yang dianggap kurang sempurna dapat diubah sedemikian rupa, sehingga penampilannya menjadi lebih baik.

TES FORMATIF

Pilihlah jawaban dengan tepat!

1. Bagian wajah mana yang perlu ditonjolkan dalam tata rias...
 - a. Hidung, mata, bibir
 - b. Mata, alis, bibir
 - c. Bibir, pipi, dagu
 - d. Pipi, mata, bibir
 - e. Daggu, hidung, pipi

2. Yang bukan termasuk penggunaan pensil alis yaitu...
 - a. Kepala depan rendah, lengkungan yang rendah membuat kepala menjadi sangat rendah.
 - b. Untuk mata lebar, dapat dibuat nampak sempit dengan memperpanjang garis alis ke ujung mata.
 - c. Bentuk mata berhimpit, dapat dibuat agar kelihatan agak jauh dengan cara membuat jarak antara alis menjadi lebih lebar dan diperluas ke luar.
 - d. Muka bulat, untuk membuat wajah kelihatan lebih sempit dibuat lengkungan dahi yang tinggi mulai garis diatas tepi mata dan diperpanjang ke ujung tulang pipi.
 - e. Semua jawaban salah
3. Bagaimana cara mensiasati bibir yang tebal...
 - a. Membuat garis bibir agak kedalam baik bagian atas maupun bagian bawah.
 - b. mengoleskannya dilebihkan dari garis bibir asli dan sebaiknya dipakai warna yang terang.
 - c. mengulaskan lipstick pada sisi bibir yang tidak seimbang.
 - d. pakailah kuas bibir untuk pemakain lipstick
 - e. membuat garis bibir diluar bibir asli dan mengoleskan lipstick sesuai dengan garis bibir baru, terutama pada ujung-ujung bibir
4. Yang bukan termasuk teknik menggambar mata sipit yaitu...
 - a. Eye liner dibuat penuh dan agak besar menurut bentuk mata.
 - b. Pada sudut mata bagian luar dilebihkan sedikit (boleh agak ke atas).
 - c. Pada bagian bawah mata dibuat agak ke bawah lagi dengan garis mata yang sudah ada dan sudutnya dilebihkan tapi tidak merapat
 - d. Eye liner dibuat penuh, di atas tipis dan pada sudut luar mata eye liner dilebihkan ke atas dan sedikit mendatar
 - e. Warna eye shadow yang agak gelap akan memberi kesan kelopak mata lebih dalam dan mata kelihatan lebih lebar
5. Teknik mengoreksi bentuk hidung yang terlalu lebar yang tepat adalah...
 - a. Bagian tengah batang hidung diberi warna gelap (shading) dan bagian atas serta bawah diberi warna terang (highlight)
 - b. bagian batang hidung diberi warna yang terang (highlight) dan dikedua tepinya diberi warna gelap (shading)

- c. Kedua sisi hidung diberi warna yang agak gelap(shading) tetapi tidak perlu sampai ke ujung hidung dan pada bagian batang hidung (tengah) diberi sedikit warna terang (highlight).
 - d. Jarur tengah punggung hidung sampai ke ujung hidung diaplikasikan bayangan gelap.
 - e. Kedua belah sisi hidung diberi warna gelap (shading) dan pada bagian tengah batang hidung diberi dasar bedak yang warnanya terang (highlight).
6. Yang termasuk koreksi pada bentuk wajah bulat adalah...
- a. Shading pada bagian dagu dan pada dahi bagian batas rambut agar kesan bentuk wajah lebih pendek
 - b. Tint pada bagian pipi di depan telinga agar wajah tampak lebih lebar
 - c. Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke atas sehingga memberi kesan lonjong
 - d. Shading pada bagian rahang yang menonjol
 - e. Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah melebar ke samping dengan bentuk segi tiga
7. Yang termasuk koreksi pada bentuk wajah segitiga adalah...
- a. Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah melebar ke samping dengan bentuk segitiga
 - b. Shading pada bagian dagu dan pada dahi bagian batas rambut agar kesan bentuk wajah lebih pendek
 - c. Tint pada dahi bagian samping untuk memberi kesan dahi lebih lebar
 - d. Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke atas sehingga memberi kesan lonjong
 - e. Tint pada bagian rahang yang sempit untuk memberi kesan melebar
8. Yang bukan termasuk koreksi bentuk wajah persegi adalah...
- a. Shading pada daerah tulang pipi dan dagu, agar tidak tampak terlalu lebar
 - b. Tint pada dahi kiri dan kanan serta rahang
 - c. Shading pada dagu dan bubuhkan rouge dengan arah ke samping atas
 - d. Jawaban a,b,c benar
 - e. Shading pada bagian rahang yang menonjol

9. Koreksi bentuk wajah panjang yang tepat adalah...
- a. Shading pada bagian dagu yang panjang dan bagian dahi yang lebar
 - b. Tint pada bagian rahang yang sempit untuk memberi kesan melebar
 - c. Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah mendatar
 - d. Shading pada bagian dagu dan pada dahi bagian batas rambut agar kesan bentuk wajah lebih pendek
 - e. Shading pada bagian rahang yang menonjol
10. Koreksi bentuk wajah belah ketupat yang tepat adalah...
- a. Tint pada dahi kiri dan kanan serta rahang
 - b. Shading pada bagian pipi
 - c. Tint pada bagian dagu agar berkesan panjang
 - d. Pemulas pipi diaplikasikan dengan arah ke atas sehingga memberi kesan lonjong
 - e. Semua jawaban salah

KUNCI JAWABAN FORMATIF

1. B
2. E
3. A
4. D
5. B
6. C
7. C
8. D
9. D
10. A

LEMBAR KERJA

1. Alat

Alat yang diperlukan dalam melakukan rias koreksi bentuk wajah adalah alat tulis, dan kertas gambar

2. Bahan

Bahan yang diperlukan yaitu pewarna gambar dan kosmetik kit

3. Langkah kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja : Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan, serta menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman.

2) Persiapan pribadi : Mengenakan pakaian kerja

3) Pelaksanaan

a) Menggambar alis mata

b) Menggunakan pensil alis

c) Menggambar bibir

d) Menggambar mata

- e)Membuat gambar macam-macam bentuk wajah
- f)Mengoreksi bentuk wajah bulat
- g)Mengoreksi bentuk wajah persegi
- h)Mengoreksi bentuk wajah belah ketupat
- i)Mengoreksi bentuk wajah segitiga
- j)Mengoreksi bentuk wajah segitiga terbalik

KEGIATAN BELAJAR 4

a. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Mahasiswa mampu menerapkan aplikasi rias wajah untuk waktu pagi, siang, malam

b. Uraian Materi

RIAS WAJAH SEHARI-HARI

Tata rias wajah atau makeup dilakukan seseorang dengan tujuan pokok menambah kepercayaan diri seseorang dengan memperindah bagian wajah. Memperindah maksudnya adalah memberikan kesan dengan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah baik dan sekaligus mengoreksi dan atau menyembunyikan atau menyamarkan bagianbagian wajah yang kurang sempurna. Suatu hal yg harus diperhatikan dgn benar, untuk tujuan apapun make up atau tatarias wajah harus dilakukan sehari-hari dikatakan sempurna apabila kelihatan wajar dan tidak menggunakan makeup yang berlebihan. Dalam merias wajah perhatikan faktor usia, faktor waktu dan kesempatan. Jika usia masih muda belia, kulit masih halus, sehingga tidak perlu menggunakan kosmetik yang terlalu tebal. Demikian juga apabila usia sudah lanjut, rias wajah yang berlebihan akan memberi kesan tidak menarik dan berlebihan. Makeup sehari-hari berdasarkan waktu pemakainnya dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- Make-up pagi dan siang, untuk penampilan diri pada pagi hari dan siang hari
- Make-up sore dan malam untuk penampilan diri pada sore hari dan malam hari.

Agar dapat merias wajah dengan benar, perlu mengetahui alat dan bahan kosmetik yang dibutuhkan. Pemilihan kosmetik harus sesuai dengan jenis kulit, karena kosmetik yang tidak cocok dapat merusak kulit. Kosmetik yang mahal belum tentu cocok bagi pemakainya. Kosmetik yang baik adalah kosmetik yang saat digunakan akan menambah kecantikan, karena sesuai dengan jenis dan warna kulit.

1. Alat Yang Digunakan Untuk Merias Wajah

a. Sikat alis, untuk menyikat rambut alis yang tumbuh kebawah dan untuk merapikan alis yang digambar dengan pensil alis.

- b. Pensil alis, untuk membuat alis, garis mata dan kadang dipakai untuk membuat tahi lalat. Pensil alis hitam untuk yang berkulit hitam, sedangkan yang berwarna coklat untuk rias wajah yang berkulit putih atau kuning.
- c. Spons bedak , digunakan atau kapas kering untuk menempelkan bedak pada kulit.
- d. Sikat bedak, digunakan untuk meratakan, menutup kekurangan kulit wajah dan menempelkan bedak sehingga kulit muka terlihat halus dan lebih cantik.
- e. Sikat bibir digunakan untuk membuat garisbibir supaya rata waktu memakai cat bibir.
- f. Pencepit bulu mata, dipakai untuk melentikan bulumata pada waktu menggunakan mascara.
- g. Kuas eye shadow, digunakan untuk meratakan eyeshadow agar rapi.
- h. Kuas blus on, digunakan untuk menempelkan dan merapikan pemerah pipi atau blush on.

2. Bahan Yang Digunakan Untuk Tata Rias Wajah

- a. pelembab (base, prefoundation, atau moisturizer) Bahan ini berguna untuk menormalkan kadar air dalam kulit dan untuk melindungi kulit dari bahan kosmetik lain yang terdapat didalam make up (misalnya alas bedak, bedak dll).
- b. Alas bedak (greasepaint foundation, foundation, color process foundation atau ceam foundation) bahan ini berguna untuk dasar bedak dalam tata rias wajah.

Ada 3 macam alas bedak yang biasanya digunakan dalam tata rias wajah:

yaitu: alas bedak cair, alas bedak gel, dan alas bedak kocok. Ketiga alas bedak ini merupakan jenis alas bedak yang paling ringan, tidak begitu melekat pada kulit dan tidak menutup pori-pori, sesuai untuk kulit normal dan berminyak. Alas bedak krim, dibandingkan dengan bisa melekat dan menutup pori-pori, selain itu masa pakaiannya lebih tahan lama. Alas bedak yang khusus yang digunakan untuk menutup bagian-bagian kulit yang memerlukan penutupan khusus. Alas bedak ini terbagi lagi menjadi :

- 1) Alas bedak padat yang dipakai dengan spons yang dilembabkan dengan air supaya rata, untuk menutupi semua kekurangan-kekurangan pada wajah, bercak-bercak dan bekas-bekas jerawat atau bekas luka.

2) Alas bedak stick, yang dipakai sebelum alas bedak biasa, diatas bercak yang akan ditutup.

c. Bedak (face powder),

Ada 2 macam jenis bedak yaitu bedak yang berbentuk serbuk dan bedak padat. Guna bedak antara lain untuk menghilangkan minyak mengkilat, yang berasal dari alas bedak, melindungi kulit muka dari sinar matahari, membuat makeup tahan lama dan memperlengkap tata rias agar menjadi sempurna.

d. Pemerah pipi atau blush on, rouge.

Pemerah pipi atau blush on ada yang cair, serbuk atau bahan padat dan ada juga yang berbentuk krim. Warnanya merah, jingga dan juga kecoklatan. Bahan ini dipakai untuk membuat pipi sempurna dan membuat mata tampak bercahaya. Dalam pemakaiannya cream rouge berbeda dengan pemakaian blush on. Cream rouge sebaiknya dipakai di atas alas bedak di bawah bedak, sedangkan blush on dipakai di atas bedak. Pemilihan warna pemerah pipi sebaiknya disesuaikan dengan warna lipstick dan cat kuku, sehingga warna terlihat harmonis.

e. Eye Shadow.

Eye shadow ada yang cair, cream, powder dan semacam cake. Warna yang tersedia meliputi semua warna yang ada. Pemilihan warna harusnya disesuaikan dengan warna membuat mata terlihat lebih dalam, sehingga cocok untuk mata yang tumpul. Sebaliknya eyeshadow yang terang dapat memberi kesan melembutkan, sehingga cocok digunakan untuk mata cekung.

f. Eye liner, berbentuk cairan, cream dan atau pensil. Dipakai dengan cara mengoleskan dengan menggunakan kuas mata eyeliner menjadi kelihatan lebih hidup. Eyeliner yang



warnanya gelap juga membuat mata terlihat lebih dalam, sebaliknya eye liner yang berwarna terang akan memberi kesan mengangkat mata yang cekung.

Gambar 4.1 Susunan Pemakaian Eye Shadow

g. Pensil alis, berfungsi untuk membentuk alis, memperbaiki garis mata yang asli, membuat bentuk mata lonjong dll. Selain berbentuk pensil, juga berbentuk cake/padat yang biasa digunakan dengan sikat.

h. Cat bulu mata (maskara), berfungsi untuk menebalkan bulu mata, melentikkan dan membuat bulu mata cair dan cream, maskara ada yang berbentuk padat. Cara pemakaiannya menggunakan kuas maskara yang basah.

i. Pemerah bibir atau lipstick. Untuk memanipulasi bibir dapat menggunakan lipliner, lipstick/lipcolor, lipgloss dan liplife. Untuk mengoreksi bentuk bibir atau membuat bentuk bibir seperti yang diinginkan dapat dipakai lipliner yang berbentuk pensil. Sesudah itu diisi dengan liplife yang berfungsi untuk membuat tahan lama digunakan lipstick/lipcolor di atasnya. Pemilihan lipstick/lipcolor bisa disesuaikan dengan warna busana, atau warna kulit. Untuk menghasilkan bibir. Di atas lipstick/lipcolor dapat ditambahkan lipgloss untuk memberi kesan mengkilat pada bibir sehingga bibir terlihat tidak kering.

j. Sunscreen foundation, dipakai pada siang hari untuk menahan efek buruk dari sinar matahari.

k. Vanishing cream, dipakai untuk melembaskan kulit agar rias wajah lebih tahan lama dan dapat dipakai pada malam hari.

l. Cleansing cream dan conditioner, dipakai untuk membersihkan wajah sebelum maupun sesudah di makeup.

3. Lenan Yang Digunakan Untuk Rias Wajah

Lenan yang biasa digunakan untuk merias wajah adalah cape dan bandana. Bandana, dipakai untuk menutup pakaian pada waktu dirias agar tidak kotor, sementara cape dipakai untuk mengikat rambut supaya tidak mengganggu pada waktu wajah dirias.

4. Cara Memakai Kosmetik

a. Alas bedak berbentuk cair atau krim, cara menggunakan alas bedak adalah dengan mengoleskan keseluruhan wajah, kemudian diratakan dengan tangan. Memakainya tidak terlalu tebal, dipakai setelah menggunakan sunscreen bila siang hari. Pada wajah yang normal yang tidak atau setingkat lebih tua dari warna kulit. Untuk bagian bagian wajah

yang cekung kedalam seperti pipi, dagu dan lainnya dapat ditarik keluar dengan memberi alas bedak yang lebih muda dari yang sudah dipakai.

b. Mengenakan eye shadow (bayangan mata), bayangan mata ada yang berbentuk krim dan ada yang berbentuk serbuk, digunakan sesudah memakai bedak dengan kuas khusus.

Cara pemakaian eye shadow yang berbentuk krim dengan jari kelingking, krim dioleskan perlahan-lahan pada kelopak mata dimulai dari sudut tengah mata kesamping kelopak. Pemakaian disesuaikan dengan warna kulit dan warna busana.

c. Menggunakan Rouge (pemerah Pipi). Rouge dapat dipakai untuk menambah warna wajah agar nampak berseri-seri dan dapat dipakai untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah. Rouge dapat berbentuk cair, krim dan juga bentuk kering atau serbuk. Bila berbentuk serbuk dapat digunakan setelah memakai bedak. Rouge dikenakan pada pipi dengan tipis dan kesamping, makin keluar makin tipis. Warna rouge harus disesuaikan dengan warna kulit. Jika pipi sudah kemerah-merahan dan bagus tidak perlu menggunakan rouge.

d. Mengenakan Bedak. Bedak dipakai pada kulit wajah dan leher dengan spons bedak atau kapas kering. Warna bedak harus sesuai dengan warna kulit dan warna alas bedak. Bedak mulai dari bawah ke atas kemudian diusap dengan sikat bedak dari atas kebawah mengikuti arah rambut-rambut halus pada kulit, jangan meratakan bedak dengan tangan.

Bagian telinga dan belakang telinga juga diberi bedak supaya tidak kelihatan ada batas antara daerah yang dirias dan tidak. Sesudah memakai bedak, bulu mata dan alis disikat supaya tidak ada sisa bedak yang melekat pada bulu mata dan alis.

e. Membentuk alis. Alis dibentuk dengan pensil alis. Alis buatan atau tambahan digambarkan sebagai garis halus searah dengan pertumbuhan rambut yang merupakan rambut asli. Panjang alis tidak boleh melewati garis yang menghubungkan ujung hidung dengan ujung jaraknya terlalu dekat dan alis terlalu berdekatan, maka kelebihan bulu alis dapat dicabut. Sedangkan mata yang terlalu jauh, pangkal alis dapat ditambah dengan pensil alis. Sebagai patokan, jarak antara pangkal alis di atas hidung sama dengan panjang mata. Garis alis jangan dibuat sama tebalnya. Makin keujung harus semakin halus.

f. Mengenakan Lipstick. Supaya pemerah bibir itu rapi dioleskan, mulamula dibuat garis dengan pensil bibir sesuai bentuk yang dikehendaki. Kemudian dengan kuas lipstick cat itu dioleskan pada bibir secara tegak lurus dari atas melintang supaya lebih melekat rata. Lakukan bagian bibir atas baru pada bagian bawah.

g. Mengenakan Maskara. Maskara dipakai untuk menghitamkan dan juga melentikan bulu mata. Maskara digunakan dengan sikat maskara yang diusapkan dari pertumbuhan bulu mata melengkung ke luar. Bila cat maskara belum kering, mata tidak boleh dikedipkan dengan cepat. Maskara dipakai setelah bedak dan riasan lain supaya bedak tidak menempel pada bulu mata.

5. Desain Dan Prinsip Tata Rias

Langkah-langkah merias untuk tujuan apapun, secara umum adalah sebagai berikut:

a. Membersihkan muka

b. Menggunakan pelembab

c. Koreksi bentuk muka memakai alas bedak/foundation warna gelap dan atau terang untuk memberi kesan mengecilkan / melebarkan bentuk wajah.

d. Memakai bedak tabur.

e. Koreksi bentuk mata dengan pensil.

f. Membentuk alis

g. Memulaskan blush on atau pemerah pipi.

h. Menggunakan eye shadow (bayangan mata), eye liner (sipat mata), mascara (cat bulu mata) atau perlu menggunakan bulu mata palsu (false eye-lashes).

i. Koreksi bibir dengan memulaskan lipliner, lipstick/lipcolor dan bila perlu lipgloss.

LATIHAN

Sebutkan langkah-langkah dalam tata rias wajah

Lakukanlah latihan sesering mungkin, tata rias wajah yang sesuai dengan langkah kerja dan prosedur yang baik dan benar, baik tata rias pribadi atau sesama teman

anda . Kunjungi salon kecantikan terdekat. Perhatikan secara seksama langkah kerja tata rias wajah yang dilakukan di salon tersebut. Carilah referensi lain yang menunjang, sampai anda merasa terampil.

RANGKUMAN

Suatu hal harus diperhatikan benar, untuk tujuan apapun make up atau tata rias wajah harus dilakukan pada kulit yang bersih. Dengan kata lain make up adalah tahap lanjutan dari proses perawatan diri seseorang. Make up sehari-hari dikatakan sempurna apabila kelihatan wajar, tidak menggunakan make up yang berlebihan. Dalam merias wajah perhatikan faktor usia, waktu dan kesempatan. Jika usia muda, kulit masih halus, sehingga tidak perlu menggunakan kosmetik yang terlalu tebal. Demikian juga jika usia sudah lanjut, rias wajah yang berlebihan akan memberi kesan tidak menarik.

Agar dapat merias wajah dengan baik, perlu mengetahui alat-alat dan bahan kosmetik yang diperlukan. Pemilihan kosmetik harus sesuai dengan jenis kulit, karena kosmetik yang tidak cocok akan merusak kulit. Kosmetik yang mahal harganya belum tentu cocok bagi pemakainya. Kosmetik yang baik adalah kosmetik yang bila dipakai akan menambah kecantikan, karena sesuai dengan jenis dan warna kulit.

TES FORMATIF

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Yang termasuk kegunaan sikat alis adalah...
 - a. untuk membuat alis
 - b. garis mata dan kadang dipakai untuk membuat tahi lalat
 - c. untuk menyikat rambut alis yang tumbuh kebawah dan untuk merapikan alis yang digambar dengan pensil alis.
 - d. untuk melentikan bulu mata pada waktu menggunakan mascara.
 - e. untuk meratakan eye shadow agar rapi
2. Yang bukan kegunaan sikat bedak adalah...
 - a. untuk meratakan bedak
 - b. menutup kekurangan kulit wajah
 - c. menempelkan bedak sehingga kulit muka nampak halus dan lebih cantik
 - d. untuk menempelkan dan merapikan pemerah pipi atau blus on.

- e. Semua jawaban salah
- 3. Yang bukan termasuk alas bedak adalah...
 - a. Alas bedak cair
 - b. Alas bedak semprot
 - c. Alas bedak gel
 - d. Alas bedak krim
 - e. Alas bedak tabur
- 4. Tujuan penggunaan eye liner adalah...
 - a. Mata yang diberi eye liner menjadi kelihatan lebih hidup.
 - b. eye liner yang warnanya gelap juga membuat mata kelihatan lebih dalam
 - c. eye liner yang berwarna terang akan memberi kesan mengangkat mata yang cekung.
 - d. Mempertajam mata
 - e. Semua jawaban benar
- 5. Kegunaan sunscreen adalah...
 - a. untuk menahan efek buruk dari sinar matahari
 - b. untuk melemaskan kulit agar rias wajah lebih tahan lama
 - c. untuk membersihkan wajah sebelum make up
 - d. untuk membersihkan wajah sesudah make up
 - e. untuk melembabkan wajah
- 6. Lenan yang biasa digunakan untuk merias wajah adalah...
 - a. Cape
 - b. Karet
 - c. Bandana
 - d. Jawaban a dan b benar
 - e. Jawaban a dan c benar
- 7. Cara pemakaian eye shadow yang tepat adalah dengan menggunakan jari...
 - a. Jari Kelingking
 - b. Jari Telunjuk
 - c. Jari manis
 - d. Jari tengah
 - e. Ibu jari
- 8. Apa yang harus dilakukan supaya cat bibir rapi...
 - a. Mengoleskan concealer

- b. Menggambar garis bibir
 - c. Langsung mengoleskan lipstik
 - d. Mengombre lipstik
 - e. Memakai liptint
9. Koreksi bibir dapat dilakukan dengan mengoleskan...
- a. liplife
 - b. lipliner
 - c. lipstick/lipcolor
 - d. lipgloss
 - e. semua jawaban benar
10. (1) Menggunakan eye shadow (bayangan mata), eye liner (sipat mata), mascara (cat bulu mata) atau perlu menggunakan bulu mata palsu (false eye-lashes).
- (2) Memakai bedak tabur/powder
- (3) Memulaskan blush on atau pemerah pipi.
- (4) Memakai pelembab
- (5) Koreksi bentuk mata dengan pensil
- (6) Membentuk alis
- (7) Koreksi bentuk muka memakai alas bedak/foundation warna gelap atau terang untuk memberi kesan mengecilkan atau melebarkan bentuk wajah.
- (8) membersihkan muka
- (9) Koreksi bibir dengan memulaskan liplife, lipliner, lipstick/lipcolor dan bila perlu lipgloss.
- Urutan langkah-langkah merias untuk tujuan apapun yang tepat adalah...
- a. (1),(2),(3),(4),(5),(6),(7),(8),(9)
 - b. (8),(4),(7),(2),(6),(1),(9),(5),(3)
 - c. (8),(4),(7),(2),(5),(6),(3),(1),(9)
 - d. (8),(4),(7),(2),(5),(6),(1),(9),(3)
 - e. (8),(4),(7),(2),(5),(6),(3),(9),(1)

KUNCI JAWABAN FORMATIF

1. C
2. D
3. E
4. E
5. A
6. E
7. A
8. B
9. E
10. C

BAB III EVALUASI

A. Kognitif Skill

1. Apa yang dimaksud dengan countershade dan tint.
2. Apa tujuan dari rias wajah

B. Psikomotor Skill

1. Lakukan Kegiatan praktikum ini di lab Tata Rias.
2. Riaslah wajah teman anda sesuai dengan prosedur dan langkah kerja yang benar secara bergantian.
3. Waktu : 15 menit

C. Kunci Jawaban

1. Hue yang sudah di campur dengan warna putih disebut warna tint, sedangkan hue yang di campur dengan warna hitam disebut shade.
2. Wajah yang kurang cantik dapat diperbaiki dengan menggunakan make up kosmetik rias yang tepat. Demikian pula tubuh yang kurang sempurna dapat ditutup dengan pakaian yang sesuai. Warna, model, kosmetik yang sesuai dengan warna kulit dan kesempatan memakainya akan membuat seseorang bertambah cantik dan menambah daya tarik.

Rias wajah (facial make up) bertujuan untuk memperbaiki rupa wajah dengan menutupi kekurangan-kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang asli pada wajah. Rias wajah adalah suatu seni yang tergantung pada selera masing-masing individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto dan Ayu Issni Karim. (2003) *The Make Over Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Apsari. (1997). *Tata Rias Dasar*, Malang: IKIP Malang
- Hakim, Nelly. (1985). *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Trampil*. Jakarta. PT. Vika Press.
- Kinkin S. Basuki. (2001). *Tampil Cantik dengan Perawatan Sendiri*. Jakarta : Gramedia Pustaka Mandiri
- Martha Tilaar. (1995). *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif*. Jakarta : PT Grasindo
- Purnomo, Syahandini dan Lengkong Patalangi. (1979). *Tata Rias dan Penampilan Diri*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Depdikbud.
- Program Studi Tata Rias. *Perawatan Muka dan Make – Up*. Jakarta, FPTK IKIP Jakarta.
- Rachmi Primadiati. (2001). *Kecantikan, Kosmetika & Estetika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Rosmawati. (1999). *Seni Rupa Dasar*. Malang: FT Universitas Negeri Malang